

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens* L.)

Kajian botani secara umum yaitu habitusnya perdu dengan percabangan batang monopodial, bentuk batang bulat dan berakar serabut. Kajian etnoekologi berdasarkan parameter lingkungan tumbuhan cabai rawit hiyung dapat tumbuh sesuai syarat tumbuhnya sehingga cabai rawit hiyung tumbuh dengan baik. Kajian etnoekonomi cabai rawit hiyung dimanfaatkan dengan cara di produksi menjadi *sambal acan* dan abon cabai, juga bibit kecil diperjual belikan sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat. Kajian etnolinguistik asal usul nama cabai rawit hiyung ini karena cabai ini ditanam dan dilestarikan di Desa Hiyung.

2. Hasil Validasi Buku Saku Oleh Ahli Pakar

Hasil persentase uji validitas buku saku oleh ahli materi sebesar 85,45% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase uji validitas buku saku oleh ahli media sebesar 75,0% dengan kategori valid. Hasil rata-rata uji validitas ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa validitas buku saku secara keseluruhan mencapai persentase 80,22% dengan kategori valid untuk digunakan tetapi perlu di revisi kecil.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui kajian etnobotani cabai rawit hiyung (*Capsicum Frutescens* L.) yang lebih mendalam lagi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan kepraktisan buku saku kajian etnobotani cabai rawit hiyung (*Capsicum Frutescens* L.)